AKTIVITAS KOMUNIKASI TARIAN TOROMPIO SUKU PAMONA KOTA TENTENA KABUPATEN POSO SULAWESI TENGAH

(Studi Etnografi Komunikasi Tarian Torompio Suku Pamona Kota Tentena Kabupaten Poso Sulawesi Tengah)

Anastasya M Parinsi

Ilmu Komunikasi Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Komputer Indonesia
2018

Email : anastasyamargarethparinsi@gmail.com

Abstract

This study *aims to find out deeply about the Communication Activities in the Torompio Dance of the Pamona Tribe of Tentena City in Poso Regency, Central Sulawesi, as seen from the* ***Communicative Situations, Communicative Events and Communicative Actions****.*

The research method *uses a qualitative approach with Ethnographic Communication studies. Prosea election informants used purposive and snowball techniques. In addition, data collection techniques with in-depth interview techniques, non-participant observation and documentation. The data analysis technique used is Creswell in Kuswarno's book: "an introduction to ethnography an introduction and example.*

The results show *that the activities in the Torompio dance are seen from communicative situations in communicative situations there are situations, namely opening, filling or core and closing. Communicative events there are settings, participants, ends, act sequences, instrumentalities and genres. And lastly there are communicative actions in the form of verbal and non-verbal. Communication activities in the torompio dance have been around for a long time. The goal is to entertain and preserve culture.*

Conclusions *in Communication activities in the torompio dance consist communicative situations, communicative events and communicative actions.*

Suggestions *for the Government and the Tentena City Community Poso Regency to hold torompio dances more frequently so that the dance is more widely known by the public and does not eliminate the essence and meaning so as not to eliminate the typical elements of the torompio dance.*

Keywords*: Etnography, Activities, Situations, Events, Actions and Communication*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam Akvitas Komunikasi dalam Tarian Torompio Suku Pamona Kota Tentena Kabupaten Poso Sulawesi Tengah yang dilihat dari **Situasi Komunikatif**, **Peristiwa Komunikatif dan Tindakan Komunikatif.**

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi Etnografi Komunikasi. Proses pemilihan informan menggunakan teknik *purposive* dan *snowball*. Selain itu, teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi non partisipan dan dokumentasi. Teknik Analisa data yang digunakan adalah Creswell dalam buku Kuswarno suatu pengantar etnografi suatu pengantar dan contoh.

Hasil penelitian bahwa Aktivitas yang ada dalam Tarian Torompio dilihat dari situasi komunikatif yaitu pembuka, isi atau inti dan penutup. Peristiwa komunikatif yaitu *setting, participants, ends, act sequence, instrumentalities* dan *genre*. Serta tindakan komunikatif berupa verbal dalam tarian torompio yaitu lagu atau pantun. Dan non-verbal berupa ekspresi wajah, gerak tubuh dan penampilan.. Aktivitas komunikasi dalam tarian torompio ini sudah ada sejak dulu. Tujuannya adalah sebagai hiburan dan menjaga serta melestarikan kebudayaan.

Kesimpulan yang bisa diambil dari aktivitas komunikasi dari situasi komunikatif, peristiwa komunikatif dan tindakan komunikatif.

Saran bagi Pemerintah dan Masyarakat kota Tentena Kabupaten Poso agar lebih sering mengadakan tarian torompio agar tarian ini lebih dikenal oleh masyarakat secara luas serta tidak menghilangkan esensi dan makna agar tidak menghilangkan unsur-unsur ciri khas tarian torompio.

Kata Kunci : *Etnografi, Aktivitas, Situasi, Peristiwa, Tindakan dan Komunikasi*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dibeberapa suku setiap daerah di Indonesia ada banyak sekali kesenian yang masih dipertahankan hingga saat ini, salah satunya adalah seni tari. Seni tari merupakan proses dimana penciptaan gerakan tubuh yang secara berirama diiringi dengan musik dan dilakukan di sebuah tempat dan waktu yang tertentu dimana bisa dilakukan individu ataupun kelompok yang tujuannya untuk mengungkapkan perasaan, pikiran dan arti dari setiap tarian yang dilakukan serta dapat menyalurkan makna dari setiap tarian. Salah satu kebudayaan yang ada di Indonesia yaitu Sulawesi Tengah di Kabupaten Poso. Masyarakat suku pamona yang ada di Kabupaten Poso masih mempertahankan kebudayaan yang ada baik itu dari segi pertunangan, perkawinan, tari-tarian, kesenian, pakaian adat, dan sebagainya.

Istilah *to pamona* dari bahasa pamona diperkenalkan lewat brdirinya Serikat Kaum Ibu Pamona Poso (SKIPP) pada tahun 1956 di Poso. Nama pamona dikenal lewat versi-versi tradisi tutur. Ada tradisi mengatakan tradisi pamona diambil dari sejenis nama pohon (pohon pamona). Tetapi sampai sekarang tidak diketahui bagaimana pohon itu. Tradisi lain mengatakan pamona berasal dari pamuna. Pamuna adalah semacam keranjang yang digantung. Berfungsi sebagai tempat menyimpan ikan yang sudah dikeringkan. Tidak itu juga konon suku pamona ini berawal dari sejarah kerajaan yang pada dulunya pernah Tahun 1944 samapai zaman kemerdekaan tarian torompio ini menjadi primadona hiburan disetiap desa-desa. Esensi dari tarian tersebut terletak dalam keindahan *ledoni* atau pantun gerakkan yang dibawakan. Tahun 1963-1965 tarian torompio ini terus hidup dan dipentaskan dalam acara-acara pemerintah ataupun acara lomba kesenian lainnya. Tarian torompio di kota Poso kemudian berkembang sampai dikalangan pemuda di desa-desa kabupaten Poso. Dalam Tari Torompio ini tentunya memiliki banyak makna melalui simbol-simbol yang ada baik verbal maupun non-verbal. Ada banyak proses komunikasi yang terjadi didalam tari torompio maka dari itu

penulis menjadi tertarik dalam setiap keunikan yang ada dalam tari torompio ini apalagi tarian ini merupakan salah satu tarian berpasangan dan tarian ini diadakan untuk melestarikan setiap kebudayaan dan kearifan lokal yang ada di kota tentena. Aktivitas komunikasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia dalam menjalankan kegiatan setiap harinya. Tentunya dalam setiap aktivitas muncul gejala dengan proses komunikasi yang tidak sederhana dan aktivitas itu pun mengandung makna yang perlu diterjemahkan baik itu berupa situasi komunikatif, peristiwa komunikatif dan tindakan komunikatif. Dalam hal ini pemahaman yang mendalam sangat diperlukan agar dapat memahami bagaiman setiap aktivitas komunikasi yang akan muncul. Berbicara mengenai aktivitas pun tidak hanya berada pada bidang komunikasi saja tetapi, bisa kita temukan dalam tradisi-tradisi seperti adat-istiadat baik secara ritual maupun non ritual yang ada diperkawinan, kematian maupun dalam tari-tariam. Dimana terdapat nilai dan makna yang terjadi dalam setiap aktivitas yang dijalankan.

Dalam tarian torompio ada pesan komunikasi yang disampaikan oleh penari baik itu dari segi verbal maupun nonverbal. Pesan yang disampaikan penari kepada penonton tentunya merupakan salah satu bagian proses dari komunikasi khususnya dalam tarian torompio akan lebih dikhususkan pada etnografi komunikasi. Tarian torompio ini merupakan tarian yang tentunya memiliki unsur budaya, komunikasi dan bahasa dalam menyampaikan pesan yang terkandung didalam tarian berpasangan ini untuk kemudian akan disampaikan kepada masyarakat luas ataupun masyarakat yang sedang menyaksikan tarian torompio. Konon tarian ini dibawakan oleh seorang perempuan janda dan seorang laki-laki muda. Dimana mereka sedang menari dihalaman orang setelah acara pesta diadakan. Kedua pasangan ini kemudian sambil menari dan berbalas-balasan *ledoni* atau *kayori* (pantun). Kemudian banyak orang yang mengerumuni sepasang penari ini sambil mengikuti gerakkan dan balasan pantun tersebut. Sampai

rumput yang ada dihalaman rumah tersebut rata karena antusias dari penari membawakan tarian ini.

Berbicara mengenai etnografi komunikasi bahwa etnografi ini tentunya tidak akan lepas dari tiga hal yaitu komunikasi, bahasa dan kebudayaan. Tarian torompio tentunya bukan hanya suatu tarian biasa namun tarian ini merupakan salah satu tarian daerah yang memiliki makna dan pesan yang disampaikan oleh para penari baik itu penari laki-laki maupun penari perempuan dan tarian ini bukan hanya semata-mata hiburan tetapi memperlihatkan bagaiamana warisan kebudayaan yang ditinggalkan oleh leluhur kita bahwa tarian ini merupakan bentuk yang disampaikan oleh para penari ketika merasakan ataupun sedang timbul gelora asmara dan cinta.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik dengan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan untuk mengambil judul penelitian yaitu **"Aktivitas Komunikasi Tarian Torompio Suku Pamona Kota Tentena Kabupaten Poso Sulawesi Tengah".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang dikemukakan maka peneliti membagi rumusan masalah yang terbagi atas rumusan makro dan rumusan mikro sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Makro

Bagaimana Aktivitas Komunikasi Tari Torompio Suku Pamona Kota Tentena Kabupaten Poso Sulawesi Tengah?

1.2.2 Rumusan Mikro

1. Bagaimana **Situasi Komunikatif** Tarian Torompio Suku Pamona Kota Tentena Kabupaten Poso Sulawesi Tengah?
2. Bagaimana **Peristiwa Komunikatif** Tarian Torompio Suku Pamona Kota Tentena Kabupaten Poso Sulawesi Tengah?
3. Bagaimana **Tindakan Komunikatif** Tarian Torompio Suku Pamona Kota Tentena Kabupaten Poso Sulawesi Tengah?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis, mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana Aktivitas Komunikasi Tarian Torompio Suku Pamona Kota Tentena Kabupaten Poso Sulawesi Tengah.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentang Aktivitas Komunikasi Tarian Torompio Suku Pamona Kota Tentena Kabupaten Poso Sulawesi Tengah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui **Situasi Komunikatif** Tarian Torompio Suku Pamona Kota Tentena Kabupaten Poso Sulawesi Tengah.
2. Untuk mengetahui **Peristiwa Komunikatif** Tarian Torompio Suku Pamona Kota Tentena Kabupaten Poso Sulawesi Tengah.
3. Untuk mengetahui **Tindakan Komunikatif** Tarian Torompio Suku Pamona Kota Tentena Kabupaten Poso Sulawesi Tengah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis.

2. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan ini berisi mengenai teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan penelitian peneliti. Baik itu studi literature, dokumen maupun arsip mendukung yang telah dilakukan sebagai pedoman penelitian.

2.1.1 Tinjauan Tentang Komunikasi dan Kebudayaan

Berbicara mengenai komunikasi pasti manusia tidak akan bisa hidup sendiri dan tidak bisa untuk berinterakasi dengan sendirinya. Ilmu komunikasi adalah ilmu sosial terapan dan bukan termasuk ilmu sosial murni karena ilmu sosial tidak bersifat absolut melainkan dapat berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Hal ini dikarenakan ilmu komunikasi berhubungan erat kaitannya dengan tindak dan perilaku manusia, sedangkan tingkah laku dan perilaku manusia dapat

dipengaruhi oleh lingkungan maupun perkembangan jaman. Kebudayaan merupakan suatu nilai yang terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum , adat istiadat maupun kemampuan-kemampuan lainnya yang menjadi ciri khas suatu masyarakat.

2.1.2 Tinjauan Tentang Komunikasi Non-Vebal

Dalam komunikasi non-verbal merupakan suatu komunikasi yang berupa isyarat dan lambing-lambang. Secara sederhana dapat diartikan sebagai pesan berupa kata-kata. Dalam komunikasi non-verbal kita dapat mengklarifikasi non-verbal baik itu ekspresi wajah dan tatapan mata, sentuhan, busana dan konsep waktu. Sedikit tambahan bahwa dalam isyarat yang ada pada non-verbal merupakan bawaaan sejak dulu. Kita semua lahir dan tau bagaimana itu tersenyum dan mengelurkan ekspresi-ekspresi yang ada.

2.1.3 Tinjauan Etnografi Komunikasi

Etnografi komunikasi adalah pendekatan terhadap sosiolinguistik bahasa, dimana melihat penggunaan bahasa secara umum dihubungkan dengan nilai-nilai sosial dan kultural. Sehingga tujuan deskripsi etnografi adalah untuk memberikan pemahaman secara global tentang bagaimana pandangan dan nilai-nilai suatu masyarakat sebagai cara untuk menjelaskan sikap dan perilaku anggota-anggotanya. Pada dasarnya, etnografi komunikasi merupakan salah satu cabang dari antropologi, khususnya dalam antropologi budaya. Definisi dari etnografi itu sendiri dimana mengenai uraian terperinci pada pola-pola kelakuan suatu suku bangsa dalam etnologi (ilmu tentang bangsa-bangsa).

2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini tentunya penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi etnografi komunikasi. Dimana keterampilan terdiri dari keterampilan berbahasa, keterampilan berkomunikasi dan keterampilan budaya. Bahasa merupakan salah satu unsur yang penting karena bahasa memiliki berbagai makna jika bahasa itu tidak dikomunikasikan. Salah satu bentuk dari bahasa adalah terletak pada keammpuan manusia dalam

membangun sebuah tradisi budaya dengan menciptakan suatu pemahaman tentang realita atau kenyataan yang terjadi disekitar dimana diungkapkan secara simbolik dan mewariskannya kepada generasi selanjutnya. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam dan berbeda serta unik dari setiap kebudayaan yang ada didaerah masing-masing. Salah satunya yang penulis teliti adalah Tarian Torompio Suku Pamona di Kota Tentena Kabupaten Poso Sulawesi Tengah. Manusia memahami setiap pengalaman mereka melalui proses pemaknaan dari simbol-simbol dan salah satunya itu adalah bahasa karena bahasa merupakan unsur yang penting dalam menyampaikan kehidupan social. Selain itu juga disini penulis menggunkan studi etnografi komunikasi dimana aktivitas yang ada didalamnya, yaitu : Situasi Komunikatif Situasi komunikatif merupakan situasi yang memungkinkan terjadinya tindak komunikasi oleh para penari Tari Torompio, baik komunikasi dengan sesama penari (pria dan wanita) maupun dengan komunikan (penonton). Peristiwa komunikatif merupakan unit dasar untuk tujuan dari deskriptif. Analisis peristiwa komunikatif dimulai dengan menjelaskan komponen-komponen penting, Hymes menyebutnya sebagai nemonic. Model yang diakronimkan dalam kata *SPEAKING*, yang terdiri dari: *setting/scence*, *partisipants*, *ends*, *act sequence*, *instrumentalities*, *genre*. Tindakan komunikatif dalam tarian Tarian Torompio bersifat verbal dan nonverbal, dikarenakan dalam semua fase ataupun tahapannya menggunakan verbal berupa nyanyian, non verbal yang terdiri dari ekspresi wajah, gerak tubuh.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi etnografi komunikasi. Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian natural dimana terjadi secara alamiah.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Informan memiliki peran penting dalam sebuah penelitian kualitatif dan dapat menunjang dengan data yang dibutuhkan. Informan adalah seseorang yang memang memiliki informasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive.* Selain penentuan informan menggunakan *purposive*, peneliti juga menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball.* Yakni proses penentuan informan berdasarkan informan sebelumnya tanpa menentukan jumlahnya secara pasti dengan menggali informasi terkait topik penelitian yang diperlukan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena disini tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Aktivitas Komunikasi Tarian Torompio antara lain :

3.3.1 Studi Lapangan

1. Wawancara mendalam
2. Observasi Non Partisipan
3. Dokumentasi

3.3.2 Studi Pustaka

1. Studi Literatur
2. Internet Searching

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah teknik yang diuji keabsahannya melalui sebuah uji keabsahan data. Berikut adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dalam buku etnografi komuikasi karya Kuswarno menurut Moleong:

1. Ketekunan pengamatan
2. Kecukupan referensi
3. Pengecekkan anggota
4. Triangulasi
5. Pemeriksaan teman sejawat diskusi.

3.5 Teknik Analisa data

Pada dasarnya teknik analisa data dalam etnografi komunikasi sejalan bersamaan dengan teknik pengumpulan data. Ketika peneliti telah melengkapi catatan yang ada dilapangan dengan observasi maka disitulah peneliti menganalisa data, sehingga dalam etnografi peneliti tentunya bisa kembali lagi ke lapangan untuk mengumpulkan data kembali. Berikut teknik analisis dat yang peneliti gunkan dalam dalam buku etnografi komunikasi suatu pengantar

dan contoh penelitian yang dikemukan oleh Creswell:

1. Deskripsi
2. Analisis
3. Interpretasi

3.6 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kota Tentena Kabupaten Poso Sulawesi Tengah.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 6 (enam bulan) terhitung sejak bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Juli 2018.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian dan pengamatan yang peneliti lakukan selama kurang lebih 2 (dua) minggu di Kota Tentena Sulawesi Tengah mengenai Aktivitas Tarian Torompio Suku Pamona Kota Tentena Kabupaten Poso Sulawesi Tengah bahwa Tarian Torompio ini merupakan salah satu tarian yang pada umumnya dilakukan oleh beberapa pemuda-pemudi yang dimana unsur yang terkandung dalam tarian Torompio mempunyai makna tersendiri. Tarian torompio ini sering sekali diadakan pada acara-acara perkawinan adat, festival kebudayaan bahkan sampai pada pergelaran kesenian yang diadakan di kota Tentena. Tujuan dari diadakan tarian Torompio tentunya sebagai hiburan masyarakat setempat khusunya masyarakat suku pamona. Dalam tarian Torompio alur koreografinya terdiri atas :

1. Gerak masuk dengan lagu daerah “Lemba Ngkutanondo”
2. Gerak penghormatan-ledoni “Linggi Doe”
3. Gebrakan mula-ledoni “Tonci Dore”
4. Inti-ledoni “Ine Nggaine”
5. Penutup-ledoni “Ina Dore”.

Dimana sesuai dengan rumusan masalah baik itu makro dan mikro maka disini peneliti memaparkan: Situasi Komunikatif yang ada dalam tarian torompio ada tiga yaitu pembukaan yang diawali dengan , isi atau inti dan penutup. Peristiwa Komunikatif yang ada dalam tarian torompio dibagi atas 6 (enam) komponen yaitu : *Setting/scane, Participants, Ends, Act Sequence,*

Instrumentalities, dan *Genre*. Tindakan Komunikatif dalam artian disini termasuk didalamnya ada pembukaan, isi, perilaku verbal dan non verbal, serta penutup. Dan yang terakhir adalah Aktivitas Komunikasi dalam tarian torompio aktivitas komunikasi dalam tarian Torompio merupakan salah satu tarian muda-mudi bagi masyarakat suku pamona. Tarian Torompio hanya sebagai tarian hiburan dan sering diadakan dalam setiap lomba-lomba kesenian kebudayaan ataupun penyambutan tamu dan perkawinan adat.

Tarian torompio ini sudah ada sejak tahun 1944 sampai dengan sekarang dan yang menjadi suatu aktivitas itu terletak pada esensinya lantunan "*ledoni*" atau "*kayori*" (pantun)yang berbalas-balasan.

4.2 Pembahasan

Dari hasil analisa yang telah peneliti laksanakan dilapangan secara langsung bahwa tarian torompio suku pamona ini merupakan tarian yang sudah ada sejak dulunya dan tujuan dari tarian adalah sebagai hiburan dan untuk melestarikan kebudayaan. Tarian ini merupakan tarian berpasangan dimana terdiri dari enam penari laki-laki dan enam penari perempuan. bukan hanya itu saja yang menjadi keunikan didalam tarian ini adalah dimana setiap lantunan *ledoni* atau *kayori* (pantun) oleh para penari. Dan tarian ini dimana menunjukkan rasa cinta antar sesama baik itu cinta pada tanah air, warisan kebudayaan maupun dalam hal lainnya. Situasi komunikatif yang ada didalam tarian ini dimana terdiri dari pembukaan yang diawali dengan gerak masuk dengan lagu "*lemba ngkutanondo*". Didalamnya ada gerak penghormatan "*linggi doe*". Isi/inti : dimulai dengan gebrakan mula "*Tonci Dore*". Lalu masuk dalam inti tarian Torompio yaitu dengan *ledoni* "*Ine Nggaine".* Penutup : pada akhir dari tarian torompio ini dengan *ledoni* "*ina dore*". Dan dengan gerak keluar *ledoni* "*Madago-dago ire'i*". Peristiwa Komunikatif yang terdiri dari *Setting/scane* : terletak disalah satu titik tertentu tergantung dimana diadakan perlombaan kesenian yang ada di kota Tentena. Namun, pada observasi yang peneliti lakukan terletak di desa Leboni. *Ends* : Dalam tarian torompio ini tujuannya tidak ada secara khusus hanya saja sebagai hiburan dimasyarakat sekitar. *Act Sequence* : Dalam tarian

Torompio ini tentunya isi pesan yang ada guna untuk melestarikan kebudayaan yang ada di kota Tentena sendiri. *Participants* : Masyarakat suku pamona maupun masyarakat pendatang. *Instrumentalitties* : Bentuk pesan verbal dan non verbal. Verbal berupa nyanyian seperti dalam tarian ini ada "*kayori*" (pantun) dan untuk non verbal seperti ekspresi wajah dan gesture tubuh. *Genre* Tarian ini merupakan salah satu warisan kebudayaan yang sudah ada dari dulu/ turun-temurun. Dan untuk Tindakan Komunikatif terdiri dari verbal berupa lisan yaitu lewat lagu daerah atau *ledoni/kayori* (kayori). Dan non verbal nya terdiri dari bagaimana ekspresi wajah, gerak tubuh dan penampilan.

5. Simpulan

Aktivitas Komunikasi Tarian Torompio ini merupakan salah warisan kebudayaan yang sudah ada dari dulu. Dimana awal mulanya dilakukan pertama kali oleh seorang perempuan janda dan seorang laki-laki muda sehingga dari generasi yang dulunya sampai sekarang pun akhirnya dilakukan oleh enam laki-laki dan enam perempuan dalam setiap pertunjukkan tarian torompio. Tujuan dari tarian torompio ini adalah sebagai hiburan dan untuk melestarikan kebudayaan yang ada di kabupaten poso.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Cangara, Hafied. 2011. ***Pengantar Ilmu Komunikasi***. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hasan dkk. 2004. ***Sejarah Poso Cetakan I.*** Yogyakarta. Tiara Wacana Yogya

Kuswarno, Engkus. 2008. ***Etnografi Komunikasi Suatu Pengantar Dan Contoh Penelitiannya.*** Bandung: Widya Padjajaran

Liliweri, Alo. 2011. ***Komunikasi serba ada serba makna***. Jakarta: Prenada Media Group.

Moleong, Lexy J. 2005. ***Metologi Penelitian Kualitatif*.** **Bandung**: PT. Remaja Rosadakarya.

Mulyana, Deddy. 2004. ***Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya***. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya

Mulyana, Deddy. 2013. ***Ilmu Komunikasi Suatu***

Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosadakarya

Nurudin. 2004. ***Sistem Komunikasi Indonesia.*** Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Rismawaty, Desayu Eka Surya, 2014. ***Pengantar Ilmu Komunikasi***. Bandung : Rekayasa Sains.

Riswandi. 2009. ***Ilmu Komunikasi*****. Bandung.** PT. Graha Ilmu

Sugiyono. 2016. ***Memahami Penelitian Kualitatif*****. Bandung**: ALFABETA.

2. **Internet *Searching***

Sejarah Tarian Torompio Suku Pamona : https://uun-halimah.blogspot.co.id/2008/06/tari-torompio-sulawesi-tengah.html (Diakses pada tanggal 22 Februari 2018 pukul 20.32 WIB)

Tari Torompio : https://www.sumber.com jalan-jalan-kuliner/sulawesi-tengah/budaya-sulawesi-tengah/sumber/tari-torompio.html (Diakses pada tanggal 05 April 2018 pukul 23.53 WIB)

3. Karya Ilmiah

Septian Restu. U. 2012. **Aktivitas Komunikasi Ritual dalam Upacara Hajat Sasih Kampung Naga Tasikmalaya.** Metode Penelitian Kualitatif dengan Studi Etnografi Komunikasi. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia

Muhammad Sofyan. 2014. **Aktivitas Komunikasi Pernikahan Hindu-Bali Di Kabupaten Mangli, Desa Tegal Suci.** Metode Penelitian Kualitatif dengan Studi Etnografi Komunikasi. Universitas Telkom Bandung.

Dewi Susilawati. 2017. **Aktivitas Komunikasi Dalam Kesenian Ronggeng Amen Di desa Cileang, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran.** Metode Penelitian Kualitatif dengan Studi Etnografi Komunikasi. Universitas Komputer Indonesia**.**